

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Model kampanye Politik Politisi Lokal Perolehan Suara Terbanyak di Kota Palembang (Studi Pada Zulfikar Muharrami Anggota Legislatif Terpilih DPRD Kota Palembang). Zulfikar Calon legislatif DPRD Kota Palembang No urut 9 meski mendapat No urut yang besar namun Zulfikar mampu memperoleh suara terbanyak.

Metode pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menganalisis, memahami dan meneliti fenomena yang terjadi dengan tujuan menggambarkan permasalahan dalam objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui sumber data primer, yaitu wawancara serta data sekunder dokumentasi. Teori pada penelitian ini meliputi Komunikasi Politik, Kampanye Politik, Partai Politik

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Model kampanye yang diterapkan Zulfikar Muharrami adalah Sosialisasi langsung, Zulfikar memilih untuk tidak menggunakan media sosial dalam sosialisasinya. Baginya, media sosial sering kali tidak mencerminkan realitas yang sebenarnya dan dapat menimbulkan kesalahpahaman. Zulfikar lebih memilih komunikasi langsung karena ia percaya bahwa interaksi tatap muka lebih efektif dalam membangun hubungan yang autentik dan mendalam dengan masyarakat.

Zulfikar membentuk tim sukses di setiap dapil untuk menjalankan program kampanye berbasis sosialisasi. Keberhasilan kampanye ini tercermin dalam kegiatan rutin seperti pengajian dan olahraga (senam). Program-program ini dilaksanakan jauh sebelum masa kampanye, menunjukkan komitmennya dalam membangun relasi yang kuat dengan masyarakat.

Kata Kunci : Zulfikar Muharrami, Kampanye Politik, Politisi Lokal

ABSTRACT

This study examines the Political Campaign Model of Local Politicians Obtaining the Most Votes in Palembang City (Study on Zulfikar Muharrami, Elected Legislative Member of the Palembang City DPRD). Zulfikar The legislative candidate of the Palembang City DPRD No. 9 despite getting a large No. 9, Zulfikar was able to get the most votes.

The research method applied is a qualitative method by analyzing, understanding and researching the phenomena that occur with the aim of describing the problems in the research object. Data collection is made through primary data sources, namely interviews and secondary data documentation. The theories in this study include Political Communication, Political Campaigns, and Political Parties.

The results of the study revealed that the campaign model applied by Zulfikar Muharrami was direct socialization, Zulfikar chose not to use social media in his socialization. For him, social media often does not reflect the real reality and can lead to misunderstandings. Zulfikar prefers direct communication because he believes that face-to-face interaction is more effective in building authentic and deep relationships with the community.

Zulfikar formed a successful team in each constituency to run a socialization-based campaign program. The success of this campaign is reflected in routine activities such as recitation and sports (gymnastics). These programs were implemented long before the campaign period, demonstrating their commitment to building strong relationships with the community.
Keywords: Zulfikar Muharrami, Political Campaign, Local Politicians